

**KODE BAHASA DALAM MEDIA BALIHO  
KAMPANYE POLITIKUS SEBAGAI BAHAN AJAR  
BAHASA INDONESIA KELAS 12 SMA**

**Ahmad Sani Saefur Rohman; Agus Budi Wahyudi  
Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia,  
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan,  
Universitas Muhammadiyah Surakarta**

**Abstrak**

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan bentuk kode bahasa baliho kampanye di area Jawa Tengah dan manfaatnya ke pembelajaran SMA kelas 12, mengetahui denotatif dan konotatif pada media baliho politikus, mendeskripsikan temuan dan bagaimana implikasinya pembelajaran bahasa Indonesia terhadap pembelajaran siswa kelas 12 SMA. Jenis penelitian yang dilakukan berupa jenis penelitian deskriptif kualitatif untuk mengetahui kode bahasa yang terdapat pada media baliho politikus. Hasil data penelitian ini berupa baliho kampanye yang tersebar di Jawa Tengah berjumlah 34 data, terdiri dari 22 kode bahasa Indonesia dan 12 kode bahasa Jawa. Sumber data diperoleh dari baliho kampanye politikus yang ada di Indonesia berbagai partai. Implementasi penelitian ini dapat dijadikan bahan ajar dalam memahami dan mempelajari Pelajaran bahasa Indonesia dengan berfokus pada materi menyusun bahan pembelajaran bahasa Indonesia.

**Kata Kunci:** kode bahasa, kampanye, baliho, politikus.

**Abstract**

This research aims to describe the form of language code for campaign billboards in the Central Java area and its benefits for grade 12 high school learning, find out the denotative and connotative media of political billboards, describe the findings and what implications Indonesian language learning has on the learning of grade 12 high school students. The type of research carried out was descriptive qualitative research to determine the language codes contained in politicians' billboard media. The results of this research data consist of 34 campaign billboards spread across Central Java, consisting of 22 Indonesian language codes and 12 Javanese language codes. The data source was obtained from campaign billboards from various political parties in Indonesia. The implementation of this research can be used as teaching material in understanding and studying Indonesian language lessons by focusing on the material of compiling Indonesian language learning materials

**Keywords:** language codes, campaigns, billboards, politicians

## **1. PENDAHULUAN**

Kampanye politikus adalah salah satu aspek penting dalam kehidupan demokrasi, Calon atau partai politikus berusaha mempengaruhi opini masyarakat untuk mendapatkan dukungan dan suara dalam pemilu. Salah media digunakan dalam kampanye politikus adalah baliho. Baliho menjadi sarana visual yang efektif untuk menyampaikan pesan, visi, dan misi politikus kepada pemilih. (Sudrajat, 2017) menyampaikan berupa kode bahasa dalam konteks kampanye politikus bukan sekadar kumpulan kata. Namun pemilihan kata, struktur kalimat, dan gaya bahasa yang dirancang secara cermat memilih mempengaruhi pemilih dengan cara tertentu. Kesesuaian dari segi bahasa dapat

ditulis dan hasil penelitian dijadikan bahan pembelajaran bahasa Indonesia dikalangan siswa sekolah menengah akhir. Media promosi yang paling sering digunakan oleh bakal calon legislatif adalah penggunaan media baliho. Tujuannya menggunakan baliho adalah untuk meraih simpati masyarakat dengan menampilkan foto wajah dan disisipkan visi dan misi calon. Melalui media tersebut, persepsi, pandangan, dan sikap politik masyarakat dibentuk, bahkan dimanipulasi. Politik menjadi politik pencitraan yang merayakan citra dibandingkan dengan kompetensi politik.

Media baliho merupakan alat penyampaian yang ingin menjelaskan secara visual mengenai adanya suatu agenda kegiatan sehingga dapat dilihat oleh banyak orang. Ukuran media ini sangat besar, unsur-unsur didalamnya terdapat teks dan gambar. Jangka waktu publikasi media ini relatif singkat, apalagi jika digunakan sebagai alat peraga politik (Pujiriyanto, 2005). Media ini khusus digunakan sebagai 2 interaksi politik antara calon legislatif dengan pemilih. Melalui baliho, bakal calon legislatif ingin menunjukkan diri dan identitas politiknya, dengan demikian terbangun hubungan timbal balik secara interaktif antar kedua belah pihak, walaupun pada akhirnya interaksi itu lebih bersifat pasif (Piliang, 2003). Jadi dapat diinterpretasikan bahwa baliho digunakan untuk menunjukkan identitas bakal calon legislatif dan merupakan media interaktif yang terkonstruksi melalui simbol dan bahasa yang termuat di dalam baliho. Pada baliho tersebut juga memiliki kode bahasa yang terdapat pada teks kampanye, bahwa kontak bahasa merupakan kondisi sosiolinguistik yang memungkinkan terjadinya tindakan spontan seorang penutur untuk mengganti kode bahasa yang sedang digunakan dalam suatu proses komunikasi. Penggantian kode bahasa tersebut dapat terjadi secara keseluruhan, memasukkan unsur bahasa lain dalam bahasa yang sedang digunakan, atau pergantian variasi sebuah bahasa.

Unsur bahasa lain yang dimaksudkan atau pergantian variasi yang dibahas yakni penggunaan bahasa yang tidak lagi sebatas antara bahasa nasional dan bahasa daerah, namun juga antara bahasa nasional dengan bahasa asing, bahasa daerah dengan bahasa asing, bahkan kontak antara ketiga bahasa baik bahasa nasional, daerah, dan asing dalam suatu komunikasi. Peristiwa inilah yang pada akhirnya mengakibatkan terjadinya fenomena kebahasaan berupa alih kode dan campur kode. Pengenalan konsep kode bahasa dalam media baliho kampanye politikus dapat meningkatkan literasi politikus siswa, membantu siswa menjadi pemilih yang cerdas, dan memahami peran bahasa dalam membentuk opini masyarakat. Kajian kode bahasa dalam media spanduk dapat dijadikan sumber dalam pembahasan bahasa Indonesia pernyataan (Sartika, 2019) berupa pemahaman akan kode bahasa dalam media baliho kampanye politikus penting untuk membekali siswa dengan keterampilan analisis dan interpretasi teks. Ini membantu mereka membaca dan memahami lebih mendalam pesan-pesan politikus yang tersebar di masyarakat.

Beberapa penelitian yang relevan dengan penelitian ini di antaranya penelitian yang dilakukan oleh Muhammad Fadeli, Tira Fitria Wardhani, dan Andri Setiawan (2020) dengan judul “Semiotika Kampanye Politik Melalui Papan Reklame”, penelitian yang dilakukan oleh Mohamad Sudi (2014) yang berjudul “Penyelenggaraan Pemilihan Calon Legislatif Kabupaten Biak Numfor Pada Pemilu 2014” yang berfokus pada analisis bahasa pada media baliho, penelitian yang dilakukan oleh Muhammad Irfan Dwitama, Firza Alif Hakiki, Endang Sulastri, Usni, dan Djoni Gunanto (2020) dengan judul “Media Sosial dan Pengaruhnya Terhadap Partisipasi Politik Masyarakat di PILKADA 2020 Tangerang Selatan”, penelitian ini membahas bagaimana aktor politik dan partai politik harus berpikir luas mengenai strategi kampanye mereka untuk mempengaruhi partisipasi politik masyarakat dalam Pilkada 2020 di Tangerang Selatan. Penelitian lain yang relevan dilakukan oleh Yunia Mulia Irianti (2020) berjudul "Motif Pembagian Merchandise pada Kampanye Pemilihan Walikota Surabaya 2020", penelitian dari Wijayanti (2017) dengan judul “Analisis Kode Bahasa 9 dalam Media Sosial”. Penelitian ini menganalisis kode bahasa yang digunakan dalam media sosial dan bagaimana kode bahasa tersebut mempengaruhi komunikasi online.

Berdasar apa yang sudah disampaikan, penelitian ini ditulis untuk mengetahui kode bahasa yang terdapat pada media baliho politikus, untuk mengetahui denotatif dan konotatif pada media baliho politikus, untuk mendeskripsikan temuan dan bagaimana implikasinya pembelajaran bahasa Indonesia terhadap pembelajaran siswa kelas 12 SMA.

## **2. METODE**

Jenis penelitian deskriptif merupakan penelitian yang bertujuan untuk menguraikan atau mengidentifikasi suatu fenomena, keadaan, atau hubungan pada saat penelitian dilakukan. Data dikumpulkan melalui observasi, wawancara, atau studi pustaka (Sugiyono, 2016). Penelitian ini melibatkan analisis mendalam terhadap struktur kode bahasa Indonesia yang digunakan dalam media baliho politikus. Fokusnya adalah pada pemahaman makna literal dan figuratif yang terkandung dalam kata-kata dan gambar-gambar pada baliho kampanye. Penelitian ini juga mengeksplorasi relevansi penelitian semantik pada media baliho politikus dengan dinamika sosial-politik saat ini, serta membuka wawasan terhadap nilai-nilai dan isu-isu kontemporer yang tercermin dalam bahasa politikus. Data primer dari penelitian ini didapatkan dari baliho-baliho yang tersebar di Jawa Tengah. Sedangkan untuk data sekunder yakni informasi terkait yang menunjang dalam interpretasi kode bahasa yang didapatkan. Teknik pengumpulan data dari penelitian ini dilakukan dengan teknik simak, catat, dan dokumentasi. Teknik tersebut dilakukan dengan cara mengamati, membaca, dan memahami makna yang ada di baliho. Sedangkan teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan reduksi data, triangulasi data, dan menarik kesimpulan.

## **3. HASIL DAN PEMBAHASAN**

Kode Bahasa Jawa dalam Baliho kampanye sebanyak 12 dan kode Bahasa Indonesia sebanyak 22 dan perhatikan tabel berikut ini:

**Tabel 1 deskripsi data kode Bahasa dalam Baliho kampanye**

No	Kode Bahasa Jawa	Arti / Makna	Nama partai
1.	Pan Cen Pas (DATA 1/G1/GLS)	“(PAN) memang pas”	PAN
2.	Iki wae dulure dewe (DATA5/G5/TG)	“ini saja saudara sendiri”	PKS
3.	Nderek pak jokowi (DATA6/G6/TG)	“ ikut pak jokowi”	PSI
4.	Siap ngabdi lan ngelayani (DATA7/G7/GLS)	“ siap mengabdikan dan melayani”	PKS
5.	Bantheeng kang njawani (DATA14/G14/GLS)	“banteng lebih menjawa arti banteng merujuk ke partai”	DEMOKRAT
6.	Wayaha coblos PAN (D17/G17/GLS)	“mencoblos atau memilih Partai PAN	PAN
7.	Sat-Set-Das-Des (DATA18/G18/GLS)	“Cepat dan tanggap”	Gerindra
8.	Bolo dewe sedulur dewe (DATA25 /G25 /GLS)	“teman sendiri saudara sendiri”	PKB
9.	Wis wayaha (DATA26 /G26 /GLS)	“berupa sudah saatnya yang merujuk pada calon yang akan dipilih”	PKB
10.	Mbak pinka (DATA28/G28/GLS)	“kakak pinka”	PDI Perjuangan
11.	“Tak dungakno panjenengan kabeh sehat lan seger waras” (DATA29/G29/W)	“saya doakan kalian semua sehat dan segar berakal”	Gerindra
12.	Wayaha Prabowo“...Setelah ini jatahnya pak Prabowo” (DATA34/G34/GLS)	“saatnya Prabowo setelah ini jatahnya pak Prabowo”	PDI Perjuangan

### Kode Bahasa Indonesia

Berkaitan dengan itu, seperti yang disampaikan Suhardi (2018) kita harus bersikap dalam berbahasa, yaitu dengan memilih kata seperti yang tercantum dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), dan berkaitan dengan KBBI Endarmoko (2019) merumuskan ejaan, yaitu kaidah-kaidah atau cara menggambarkan bunyi seperti kata, kalimat, dan sebagainya dalam bentuk tulisan (huruf-huruf) serta penggunaan tanda baca. Menurut Kosasih dan Hermawan (2012) kata baku adalah sebuah kata di mana pengucapan atau penulisannya sesuai dengan kaidah yang sudah dibakukan, dan kata baku merupakan kata yang digunakan dalam situasi formal, baik penyampaiannya secara lisan maupun tulisan (Erwina, Tommy, Mayasari, 2021). Selain versi cetak, terdapat juga versi online dari KBBI, membuatnya lebih

mudah diakses oleh berbagai kalangan.

**Tabel 2 kode Bahasa Indonesia dalam Baliho kampanye**

No	Kode Bahasa Indonesia	Arti / Makna	Nama partai
1.	Dengan memilih putra daerah maka kita akan memiliki dan kekuatan di pusat (DATA 2/G2/GLS)	“agar memilih partai tersebut”	Demokrat
2.	Golkar menang rakyat sejahtera kerja ikhlas untuk indonesia (DATA3/G3/TG)	“Ketika memilih orang dari partai tersebut maka rakyat Sejahtera”	Golkar
3.	Gerak cepat Indonesia unggul (DATA4/G4/TG)	“kalau bergerak cepat indonesia dapat cepat unggul“	PDI Perjuangan
4.	Bersama rakyat perjuangkan perubahan dan perbaikan (DATA8/G8/TG)	“Bersama rakyat memperjuangkan adanya perubahan dan perbaikan Indonesia”	PKS
5.	Memimpin untuk melayani, karena tuanku adalah rakyat (DATA9/G9/GLS)	“pemimpin di pilih hanya untuk melayani rakyat karena maksud yang dituju tuannya adalah rakyat Indonesia”	PDI Perjuangan
6.	DEMOKRAT S14P (DATA10/G10/CS)	“demokrat siap dengan angka 14 di dalam kata tersebut memiliki makna nomer urut orang yang mau di pilih.”	Demokrat
7.	Coblos nomer urut 3 gerak cepat Indonesia maju (DATA11/G11/GLS)	“berupa pilihlah nomer urut 3 dengan gerak cepat dikarenakan menjanjikan Indonesia maju”	PDI Perjuangan
8.	Nasionalis - Religius (DATA12/G12/KS)	“memiliki jiwa nasionalisme dan religious yang memiliki artian taat pada agama mungkin itu filosofinya”	Demokrat
9.	Generasi muda arah baru inovasi, kolaborasi, transformasi “saatnya anak muda bangkit” (DATA13/G13/GLS)	“di era sekarang generasi muda merupakan arah baru dalam inovasi, kolaborasi dan tranformasi dengan tajuk “saatnya muda bangkit” bermakna anak muda ikut dalam perubahan Indonesia”	Gerindra
10.	Bergerak untuk indonesia (DATA14/G14/GLS)	“Pergerakan untuk Indonesia maju”	PDI Perjuangan
11.	DEMOKRAT Bersama (DATA16/G16/GLS)	“pilih lah demokrat karena Bersama masyarakat”	Demokrat
12.	Gerak cepat, Indonesia Jaya, Indonesia unggul, Indonesia lebih baik (DATA19/G19/GLS)	“pilih lah demokrat karena Bersama masyarakat”	PDI Perjuangan

13.	Anis Muhaimin Amin (DATA20/G20/GLS)	“berupa singkatan nama calon”	PKB
14.	Solutif, Inovatif, Bersinergi (DATA21/G21/CS)	“Memberi manfaat, hal yang baru dan berenergi”	Gerindra
15.	Muda, Berprestasi, Kreatif, Inovatif (DATA22/G22/GLS)	“berupa calon yang diusung partainya termasuk golongan muda, memiliki prestasi, kreatif dan inovatif”	PAN
16.	Keikhlasanmu selalu di hati (DATA23/G23/GLS)	“Berupa perasaan Ikhlas yang selalu di hati menggambarkan keikhlasan berasal dari hati”	PDI Perjuangan
17.	Cinta Islam, Cinta Indonesia, Cinta Kemanusiaan (DATA24/G24/GLS)	“berupa rasa cinta terhadap agama, negara Indonesia dan kemanusiaan”	PKB
18.	Perubahan & Perbaikan untuk Indonesia yang lebih baik (DATA27/G27/GLS)	“adanya perubahan dan perbaikan untuk Indonesia menjadi lebih baik dan maju”	Demokrat
19.	Mohon doa dan dukungannya bantu rakyat (DATA30/G30/GLS)	“Dukungannya terhadap masyarakat dengan membantu rakyat”	PAN
20.	Siap bersinergi & perkuat silaturahmi maju DPR RI (DATA31/G31/GLS)	“Adanya sinergi yang siap juga perkuat silaturahmi dengan maju”	PKS
21.	Kuliah Murah. Rumah Mudah (DATA32/G32/PS)	“Berupa pemimpin yang membuat perubahan berupa kuliah murah dan rumah mudah di dapat”	PKB
22.	RGPN Relawan Gema Prabowo Nusantara (DATA33/G33/GLS)	“Berupa pendukung calon presiden Prabowo di Nusantara”	PDI Perjuangan

## Semantik

Semantik adalah cabang linguistik yang membahas makna dalam bahasa. Bidang ini fokus pada analisis dan deskripsi cara kata-kata, frasa, kalimat, dan lambang linguistik lainnya membawa arti. Semantik berusaha memahami bagaimana makna dibangun, diinterpretasikan, dan dipertukarkan dalam konteks bahasa. Dalam studi semantik, para peneliti menyelidiki hubungan antara tanda-tanda linguistik dan konsep atau realitas yang mereka wakili. Dalam bidang linguistik pada suatu kata yang digunakan untuk mempelajari struktur kata. Pada unsur morfologi adalah kata sebagai satuan terbesar dan satuan terkecil yaitu morfem, sedangkan pada unsur sintaksis adalah kata sebagai satuan terkecil. Chaer (2014:162) menyatakan bahwa satuan bahasa yang bermakna tunggal yang dipisahkan oleh dua spasi. Cook (dalam Tarigan 2015:96) menyatakan bahwa frasa dalam ilmu linguistik merupakan satuan yang tidak memiliki klausa lebih dari dua kata yang terdiri. Klausa sebagai predikat dan tidak memiliki

intonasi akhir adalah unsur ciri utamanya. Frasa dapat dijelaskan sebagai kombinasi kata dua atau lebih dalam nn-predikatif.

### **Pengklasifikasi Frasa dalam Baliho Politikus dan Makna yang Terkandung**

Penting memahami bahwa semantik tidak hanya terbatas pada makna kata-kata secara individual, tetapi juga melibatkan makna yang dihasilkan melalui kombinasi kata-kata dalam frasa dan kalimat. Studi semantik juga mencakup pertimbangan terhadap variasi makna berdasarkan konteks dan peran pragmatis dalam komunikasi. *Steven Pinker* merupakan seorang psikolog kognitif dan ahli linguistik, menggambarkan semantik sebagai cabang ilmu yang mencoba menjawab pertanyaan-pertanyaan seperti "Apa arti?" atau "Bagaimana kita mengerti kata-kata dan kalimat?". Dalam pengamatan kode bahasa juga menurut Faisah (2018) adalah mengenai bentuk kesalahan bahasa Indonesia. Kesalahan yang ditemukan adalah bentuk kesalahan penggunaan tanda baca koma (,), bentuk kesalahan tanda baca petik tunggal, bentuk kesalahan tanda hubung (-), bentuk kesalahan penggunaan tanda baca titik dua (:), bentuk kesalahan penggunaan tanda kurung ((...)), bentuk kesalahan penggunaan tanda garis miring (/), bentuk kesalahan penggunaan tanda petik ("..."), bentuk kesalahan penggunaan tanda elipsis (...), bentuk kesalahan penulisan kata, yaitu kekeliruan bahasa yang diucapkan atau dituliskan baik itu morfem tunggal ataupun morfem gabungan, dan yang terakhir adalah bentuk kesalahan pemisahan kata. Erwina (2021) baku (standar) ialah sesuatu yang dasar atau utama, atau sesuatu yang sudah diterima umum sebagai yang benar dan sah bentuknya dan dijadikan dasar perbandingan bagi bentuk dan sebagainya (berkaitan dengan lafal, ejaan dan sebagainya).

### **Pengklasifikasi Frasa Dan Makna Baliho Politikus Berupa Penggunaan Data Bahasa Jawa**

Dari potongan teks "Pan Cen Pas," tanpa konteks tambahan, sulit untuk memberikan tafsiran yang tepat. Namun, berdasarkan kemungkinan makna dalam kamus bahasa Jawa berupa memang bertepatan, terdapat beberapa kemungkinan:

- a. Pan : Merujuk kepada Partai Amanat Nasional, sebuah partai politikus di Indonesia.
- b. Cen : Mungkin merupakan singkatan atau kata lain yang harus diartikan dalam konteks tertentu.
- c. Pas : Bisa merujuk kepada Partai Amanat Nasional, atau mungkin memiliki arti atau singkatan lain berupa pilihannya atau sudah keseharusan ataupun kesesuaian yang ada.

Slogan "Pan Cen Pas" juga dapat memiliki makna emang pas atau sudah pas ataupun cocok.

"Iki Wae Dulure Dewe" dalam bahasa Jawa memiliki arti harfiah "ini saja dulu punyaku" atau "hanya ini dulu milikku." Pada umumnya, frasa ini digunakan untuk mengekspresikan sikap sederhana, rela menerima apa yang ada, atau menunjukkan sikap rendah hati terhadap harta atau pencapaian.

Maknanya bisa bervariasi tergantung pada konteks penggunaannya. Beberapa kemungkinan makna dari frasa ini antara lain:

- a. Ketidakserakahan: Seseorang mungkin menggunakan frasa ini untuk menyampaikan bahwa ia puas atau bahagia dengan apa yang dimilikinya sekarang tanpa menginginkan lebih banyak.
- b. Sikap Rendah Hati: Frasa ini juga bisa menunjukkan sikap rendah hati, di mana seseorang tidak memamerkan kekayaan atau pencapaian mereka dan bersikap sederhana.
- c. Penerimaan Terhadap Kondisi: Bisa mencerminkan penerimaan terhadap situasi atau kondisi hidup, dengan menyadari bahwa apa yang dimiliki sekarang sudah cukup.

Tanpa konteks lebih lanjut, sulit untuk memberikan tafsiran yang akurat untuk frasa "Nderek Pak Jokowi." Namun, beberapa kemungkinan interpretasi dapat disarankan berdasarkan pemahaman umum dan kemungkinan makna dalam kamus bahasa Jawa:

- a. Dukungan Terhadap Pak Jokowi: "Nderek Pak Jokowi." bisa saja merupakan dukungan atau pemahaman positif terhadap Presiden Joko Widodo (Jokowi) di Indonesia. Frasa ini mungkin digunakan oleh pendukung untuk menunjukkan dukungan mereka terhadap kepemimpinan atau kebijakan yang dilakukan oleh Jokowi.
- b. Penggunaan Bahasa Lokal: "Nderék" dalam bahasa Jawa memiliki arti "mendukung" atau "mengikuti." Jadi, frasa ini mungkin mencerminkan sikap mendukung terhadap Jokowi dalam konteks tertentu.
- c. Kritik atau Pemahaman Negatif: Tentu saja, tanpa konteks yang jelas, frasa ini juga bisa memiliki konotasi negatif, tergantung pada penggunaan dan pemahaman lokal.

"Siap Ngabdi lan Ngelayani" adalah ungkapan dalam bahasa Jawa atau kemungkinan makna dalam kamus bahasa Jawa yang secara harfiah dapat diartikan sebagai "siap melayani dan berbakti." Ungkapan ini mencerminkan sikap kesiapan untuk memberikan pelayanan dan berbakti kepada orang lain atau masyarakat.

Berikut adalah beberapa tafsiran dan makna yang mungkin terkandung dalam ungkapan tersebut:

- a. Kesiapan dan Dedikasi: Ungkapan ini menekankan kesiapan seseorang atau kelompok untuk memberikan pelayanan dengan dedikasi yang tinggi. Mereka siap untuk berkontribusi dan melayani dengan sepenuh hati.
- b. Semangat Pelayanan Masyarakat: "Siap Ngabdi lan Ngelayani" dapat merujuk pada semangat untuk melayani kebutuhan masyarakat secara umum. Ini dapat mencakup pelayanan dalam berbagai bidang seperti sosial, pendidikan, atau kesehatan.



- c. Sikap Positif Terhadap Pelayanan: Ungkapan ini mencerminkan sikap positif terhadap peran pelayanan dalam masyarakat. Orang atau kelompok yang menggunakan frasa ini mungkin memiliki niat baik untuk memberikan kontribusi positif.

Motto atau Slogan: Ungkapan ini dapat digunakan sebagai motto atau slogan oleh suatu kelompok, organisasi, atau individu yang ingin menekankan nilai-nilai pelayanan dan pengabdian.

"Bantheeng kang njawani" adalah frase dalam kemungkinan makna dalam kamus bahasa Jawa. Tanpa konteks yang lebih spesifik, tafsiran dan maknanya dapat bervariasi. Namun, berikut adalah beberapa kemungkinan interpretasi:

- a. Ekspresi Keberanian atau Keberanian Diri: " Bantheeng " dapat diartikan sebagai gagah atau berani, sementara " kang njawani " dapat merujuk pada yang dijaga atau yang dijauhi. Dalam konteks ini, frase tersebut mungkin mencerminkan semangat keberanian atau sikap yang berani dalam menghadapi hal-hal yang harus dijauhi atau dihindari.
- b. Penolakan terhadap Hal yang Negatif: Frase ini mungkin digunakan untuk menyampaikan penolakan atau sikap melawan terhadap hal-hal yang dianggap tidak baik atau merugikan.
- c. Slogan atau Ungkapan Motivasi: Frase ini dapat dijadikan slogan atau ungkapan motivasi untuk menginspirasi orang agar berani menghadapi tantangan atau mengambil tindakan yang diperlukan.

"Wayaha coblos PAN" adalah frase dalam kemungkinan makna dalam kamus bahasa Jawa. Tafsiran dan maknanya dapat bervariasi tergantung pada konteks penggunaan. Namun, berikut adalah beberapa kemungkinan interpretasi:

- a. Ajakan untuk Memilih PAN (Partai Amanat Nasional): Dalam konteks politik, "Wayaha coblos PAN" bisa diartikan sebagai ajakan atau pengingat kepada orang untuk memberikan suara mereka (coblos) pada Partai Amanat Nasional (PAN) dalam pemilihan politik.
- b. Pendukung atau Kampanye Politik: Frase ini mungkin digunakan sebagai bagian dari kampanye politik untuk mendukung Partai Amanat Nasional atau calon tertentu yang terafiliasi dengan PAN.

Ungkapan Pilihan Politik: Secara harfiah, "Wayaha coblos PAN" dapat diartikan sebagai "mari memilih PAN." Frase ini mungkin mencerminkan dukungan atau preferensi seseorang terhadap partai politik tersebut.

"Sat-Set Das-Des" adalah frase dalam kemungkinan makna dalam kamus bahasa Jawa. Tafsiran dan maknanya dapat bervariasi tergantung pada konteks penggunaan. Namun, berikut adalah beberapa kemungkinan interpretasi:

- a. tanggap,tanggap, tepat : frase ini menggambarkan pentingnya ketanggapan dan kecepatan dalam merespon maupun menanggapi sebuah masukan maupun sebuah pengertian.
- b. mengerti keluhan : pada pengertian ini agar calon memberikan pengertian ini agar menjanjikan sebuah kejelian dan ketangkasan dalam saat bekerja yang membuat calon ini menjadi gagasan.

"Bolo Dewe Sedulur Dewe" adalah frasa dalam kemungkinan makna dalam kamus bahasa jawa.

Tafsiran dan maknanya dapat bervariasi tergantung pada konteks penggunaan. Di bawah ini adalah beberapa kemungkinan interpretasi:

- a. Sikap Rendah Hati dan Solidaritas : "Bolo Dewe Sedulur Dewe" dapat diartikan sebagai ungkapan sikap rendah hati dan rasa solidaritas. " Bolo Dewe " dapat diterjemahkan sebagai "hanya itu" atau "cukup itu," menunjukkan seseorang yang puas atau tidak serakah. " Sedulur Dewe " artinya adalah "saudara sendiri," yang mencerminkan rasa persaudaraan atau solidaritas.
- b. Pentingkan Hubungan Kekeluargaan : Frase ini bisa juga menggambarkan pentingnya menjaga hubungan kekeluargaan atau persaudaraan di antara kelompok atau komunitas tertentu.
- c. Kebersamaan dan Keberlanjutan : Ungkapan ini mungkin menyoroti kebersamaan dan keberlanjutan dalam hubungan sosial atau komunitas, dengan menekankan pada rasa kepuasan dan rasa persaudaraan yang erat.

"Wis wayahe" adalah frasa dalam kemungkinan makna dalam kamus bahasa jawa yang dapat diartikan secara harfiah sebagai "sudah sampai" atau "telah tiba." Tafsiran dan makna dari frasa ini bisa bervariasi tergantung pada konteks penggunaan, tetapi di sini beberapa kemungkinan makna:

- a. Penyelesaian atau Pencapaian : "Wis wayahe" dapat digunakan untuk menyampaikan bahwa suatu tindakan atau perjalanan telah selesai atau mencapai tujuannya. Ini bisa merujuk pada pencapaian atau penyelesaian suatu pekerjaan atau proyek.
- b. Ketenangan atau Kepuasan : Frasa ini juga bisa mencerminkan perasaan ketenangan atau kepuasan setelah menghadapi suatu situasi atau menyelesaikan suatu tugas. Pemakaian frasa ini dapat menunjukkan perasaan lega atau bahagia.
- c. Ketetapan Hati atau Keputusan : "Wis wayahe" juga bisa menunjukkan ketetapan hati atau keputusan yang telah diambil. Pemakaian frasa ini mungkin merujuk pada kepastian atau kejelasan dalam suatu keputusan atau sikap.

"Mbak Pinka" adalah frasa dalam bahasa Indonesia dan kemungkinan makna dalam kamus bahasa

jawa. Tafsiran dan maknanya bisa sangat bervariasi tergantung pada konteks penggunaan. Di bawah ini adalah beberapa kemungkinan interpretasi:

- a. Nama atau Panggilan Orang : "Mbak Pinka" mungkin saja merupakan panggilan atau sebutan akrab untuk seseorang bernama Pinka. Dalam konteks ini, frasa ini tidak memiliki makna khusus selain sebagai cara untuk merujuk atau memanggil seseorang dengan nama tersebut.
- b. Julukan atau Nama Panggilan Karakter Fiksi : Dalam beberapa kasus, "Mbak Pinka" bisa digunakan sebagai julukan atau nama panggilan untuk karakter fiksi dalam cerita atau situasi tertentu.
- c. Ekspresi Informal atau Akrab : Pemakaian "Mbak" sebagai gelar kehormatan informal di Indonesia sering digunakan untuk merujuk kepada perempuan yang lebih tua atau dalam situasi yang akrab. Sementara "Pinka" bisa saja merupakan nama atau julukan yang diberikan.

"Tak dungakno panjenengan kabeh sehat lan seger waras" adalah kalimat dalam kemungkinan makna dalam kamus bahasa jawa dan Indonesia. Dalam bahasa Indonesia, kalimat ini dapat diterjemahkan sebagai "Saya berharap semuanya dalam keadaan sehat dan segar bugar." Kalimat ini mencerminkan harapan atau doa untuk kesehatan dan kesejahteraan bagi semua orang yang diucapkan. Berikut adalah tafsiran dan makna yang lebih rinci:

- a. Ekspresi Keinginan Baik : Kalimat ini digunakan sebagai ungkapan keinginan baik terhadap kesehatan dan kebugaran semua orang yang diucapkan.
- b. Ucapan Doa atau Harapan : Frasa ini bisa diucapkan sebagai doa atau harapan untuk keselamatan dan kesejahteraan semua orang yang mendengarnya.
- c. Bentuk Sapaan atau Penghormatan : Penggunaan kalimat ini juga bisa sebagai bentuk sapaan atau penghormatan di mana seseorang menyampaikan harapan baik kepada orang lain.
- d. Penggunaan Bahasa Jawa : Kalimat ini juga mencerminkan penggunaan bahasa Jawa dalam komunikasi sehari-hari di masyarakat yang menggunakan bahasa Jawa.

"Wayahe Prabowo ... Setelah ini jatahnya pak Prabowo "adalah potongan teks yang tampaknya merupakan pernyataan atau klaim tertentu. Namun, tanpa konteks yang lebih spesifik, sulit memberikan tafsiran yang akurat kemungkinan makna dalam kamus bahasa jawa. Berikut beberapa kemungkinan interpretasi, tetapi perlu diingat bahwa ini mungkin tidak mencerminkan makna sebenarnya tanpa informasi tambahan:

- a. Dukungan Terhadap Prabowo: Potongan teks ini bisa saja merupakan dukungan atau pernyataan positif terhadap Prabowo Subianto, seorang tokoh politikus di Indonesia. Pernyataan ini mungkin mencerminkan keyakinan bahwa Prabowo akan memiliki peran atau jabatan penting di masa depan.

- b. Pernyataan Politikus atau Janji : Potongan teks ini mungkin merujuk pada suatu pernyataan politikus atau janji terkait dengan peran atau jatah (kursi, posisi, atau kekuasaan) yang akan diberikan kepada Prabowo setelah suatu periode atau peristiwa tertentu.
- c. Slogan atau Ungkapan Kampanye: Frasa ini bisa juga merupakan bagian dari slogan atau ungkapan kampanye yang digunakan untuk mempromosikan Prabowo Subianto dalam suatu konteks politikus.

### **Pengklasifikasi Frasa dan Makna Baliho Politikus Berupa Penggunaan Data Bahasa Indonesia**

Berikut adalah tafsiran atau arti dari setiap pernyataan dalam bahasa Indonesia yang Anda berikan:

“Dengan memilih putra daerah maka kita akan memiliki perwakilan dan kekuatan di pusat” merupakan potongan teks yang tampaknya merupakan pernyataan atau klaim tertentu. Namun, tanpa konteks yang lebih spesifik, sulit memberikan tafsiran yang akurat kemungkinan makna dalam kamus bahasa Indonesia. Berikut beberapa kemungkinan interpretasi, tetapi perlu diingat bahwa ini mungkin tidak mencerminkan makna sebenarnya tanpa informasi tambahan:

- a. Makna : Dengan memilih kandidat lokal, kita akan memiliki perwakilan di tingkat pusat yang dapat memperjuangkan kepentingan daerah tersebut.
- b. frasa yang terkandung : frase ini menggambarkan Memilih calon dari daerah setempat akan memberikan representasi dan kekuatan di tingkat pusat.

“GOLKAR menang rakyat Sejahtera kerja Ikhlas untuk Indonesia “ adalah potongan teks merupakan pernyataan atau klaim tertentu. Namun, tanpa konteks yang lebih spesifik, sulit memberikan tafsiran yang akurat kemungkinan makna dalam kamus bahasa Indonesia. Berikut beberapa kemungkinan interpretasi, tetapi perlu diingat mungkin tidak mencerminkan makna sebenarnya tanpa informasi tambahan:

- a. Makna : Partai Golkar berjanji untuk mencapai kemenangan dengan memperjuangkan kesejahteraan rakyat melalui kerja keras dan kesungguhan untuk Indonesia.
- b. frasa yang terkandung: frase ini menggambarkan Partai Golkar berkomitmen untuk meraih kemenangan dengan memperjuangkan kesejahteraan rakyat melalui kerja ikhlas untuk Indonesia.

“Gerak cepat Indonesia unggul” adalah potongan teks yang tampaknya merupakan pernyataan atau klaim tertentu. Namun, tanpa konteks yang lebih spesifik, sulit memberikan tafsiran yang akurat kemungkinan makna dalam kamus bahasa Indonesia. Berikut beberapa kemungkinan interpretasi, tetapi perlu diingat bahwa ini mungkin tidak mencerminkan makna sebenarnya tanpa informasi tambahan:

- a. Makna : Gerakan cepat untuk membuat Indonesia unggul, mencerminkan tekad untuk kemajuan dan prestasi dalam waktu singkat.
- b. frasa yang terkandung: frase ini menggambarkan suatu gerakan cepat untuk membuat Indonesia unggul.

“ Bersama Rakyat perjuangkan perubahan dan perbaikan” adalah potongan teks yang tampaknya merupakan pernyataan atau klaim tertentu. Namun, tanpa konteks yang lebih spesifik, sulit memberikan tafsiran yang akurat kemungkinan makna dalam kamus bahasa Indonesia :

- a. Makna : Mengajak bersama rakyat untuk berjuang dan berkontribusi dalam mencapai perubahan dan perbaikan.
- b. frasa yang terkandung: frase ini menggambarkan Bersama-sama dengan rakyat, berjuang untuk mencapai perubahan dan perbaikan dengan pengertian berupa ketenangan bersama rakyat.

“Memimpin untuk melayani, karena tuanku adalah rakyat” adalah potongan teks yang tampaknya merupakan pernyataan atau klaim tertentu. Namun, tanpa konteks yang lebih spesifik, sulit memberikan tafsiran yang akurat kemungkinan makna dalam kamus bahasa indonesia. Berikut beberapa kemungkinan interpretasi, tetapi perlu diingat bahwa ini mungkin tidak mencerminkan makna sebenarnya tanpa informasi tambahan:

- a. Makna : Memimpin dengan pelayanan, karena pemimpin dianggap sebagai bagian dari rakyat.
- b. frasa yang terkandung: frase ini menggambarkan kepemimpinan dengan pelayanan, karena pemimpin dianggap sebagai bagian dari rakyat.

DEMOKRAT S14P adalah potongan teks yang tampaknya merupakan pernyataan atau klaim tertentu. Namun, tanpa konteks yang lebih spesifik, sulit memberikan tafsiran yang akurat kemungkinan makna dalam kamus bahasa indonesia. Berikut beberapa kemungkinan interpretasi, tetapi perlu diingat bahwa ini mungkin tidak mencerminkan makna sebenarnya tanpa informasi tambahan:

- a. Makna : Mungkin merupakan singkatan atau akronim yang digunakan untuk mempromosikan partai Demokrat dengan pesan atau nilai tertentu.
- b. frasa yang terkandung: frase ini menggambarkan kemungkinan singkatan atau akronim yang digunakan untuk mempromosikan partai Demokrat dengan pesan atau nilai tertentu.

Coblos nomer urut 3 gerak cepat Indonesia maju” adalah potongan teks yang tampaknya merupakan pernyataan atau klaim tertentu. Namun, tanpa konteks yang lebih spesifik, sulit memberikan tafsiran yang akurat kemungkinan makna dalam kamus bahasa indonesia. Berikut beberapa kemungkinan

interpretasi, tetapi perlu diingat bahwa ini mungkin tidak mencerminkan makna sebenarnya tanpa informasi tambahan:

- a. Makna : Mendorong pemilih untuk memberikan suara pada nomor urut 3, yang merupakan Gerakan Cepat Indonesia Maju.
- b. frasa yang terkandung: frase ini menggambarkan mendorong pemilih untuk memberikan suara pada nomor urut 3, yang merupakan Gerakan Cepat Indonesia Maju.

Nasionalis – Religius adalah potongan teks yang tampaknya merupakan pernyataan atau klaim tertentu. Namun, tanpa konteks yang lebih spesifik, sulit memberikan tafsiran yang akurat kemungkinan makna dalam kamus bahasa indonesia. Berikut beberapa kemungkinan interpretasi, tetapi perlu diingat bahwa ini mungkin tidak mencerminkan makna sebenarnya tanpa informasi tambahan:

- a. Makna : Menekankan pada nilai-nilai nasionalis dan religius sebagai fokus atau identitas partai atau kelompok.
- b. frasa yang terkandung: frase ini menggambarkan menekankan pada nilai-nilai nasionalis dan religius sebagai fokus atau identitas partai atau kelompok.

“Generasi muda arah baru inovasi, kolaborasi, transformasi’saatnya anak muda bangkit” adalah potongan teks yang tampaknya merupakan pernyataan atau klaim tertentu. Namun, tanpa konteks yang lebih spesifik, sulit memberikan tafsiran yang akurat kemungkinan makna dalam kamus bahasa indonesia. Berikut beberapa kemungkinan interpretasi, tetapi perlu diingat bahwa ini mungkin tidak mencerminkan makna sebenarnya tanpa informasi tambahan:

- a. Makna : Mengajak generasi muda untuk membawa arah baru melalui inovasi, kolaborasi, dan transformasi, serta menegaskan pentingnya bangkit.
- b. frasa yang terkandung: frase ini menggambarkan generasi muda diharapkan membawa arah baru melalui inovasi, kolaborasi, dan transformasi, dengan pesan "Saatnya Anak Muda Bangkit".

“Bergerak untuk Indonesia" adalah potongan teks yang tampaknya merupakan pernyataan atau klaim tertentu. Namun, tanpa konteks yang lebih spesifik, sulit memberikan tafsiran yang akurat kemungkinan makna dalam kamus bahasa indonesia. Berikut beberapa kemungkinan interpretasi, tetapi perlu diingat bahwa ini mungkin tidak mencerminkan makna sebenarnya tanpa informasi tambahan:

- a. Makna : Mengajak semua pihak untuk bersatu dan bergerak bersama demi kemajuan Indonesia.

- b. frasa yang terkandung: frasa ini menggambarkan mengajak semua pihak untuk bersatu dan bergerak bersama demi kemajuan Indonesia.

“DEMOKRAT Bersama” adalah potongan teks yang tampaknya merupakan pernyataan atau klaim tertentu. Namun, tanpa konteks yang lebih spesifik, sulit memberikan tafsiran yang akurat kemungkinan makna dalam kamus bahasa Indonesia. Berikut beberapa kemungkinan interpretasi, tetapi perlu diingat bahwa ini mungkin tidak mencerminkan makna sebenarnya tanpa informasi tambahan:

- a. Makna : Menekankan pada semangat bersama dan kebersamaan dalam konteks partai Demokrat.
- b. frasa yang terkandung: frasa ini menggambarkan menyuarakan semangat kebersamaan dan solidaritas dalam konteks Partai Demokrat.

“Gerak cepat, Indonesia jaya, Indonesia unggul, Indonesia lebih baik”

- a. Makna : Menyuarakan semangat gerakan cepat untuk membuat Indonesia menjadi negara yang jaya, unggul, dan lebih baik.
- b. frasa yang terkandung: frasa ini menggambarkan menunjukkan semangat untuk mencapai kejayaan dan keunggulan Indonesia melalui gerakan cepat, dengan tujuan menciptakan Indonesia yang lebih baik.

“Anis Muhaimin AMIN” adalah potongan teks yang tampaknya merupakan pernyataan atau klaim tertentu. Namun, tanpa konteks yang lebih spesifik, sulit memberikan tafsiran yang akurat kemungkinan makna dalam kamus bahasa Indonesia. Berikut beberapa kemungkinan interpretasi, tetapi perlu diingat bahwa ini mungkin tidak mencerminkan makna sebenarnya tanpa informasi tambahan:

- a. Makna : Mungkin merujuk pada nama-nama individu atau kelompok tertentu, seperti pasangan calon atau tokoh politikus.
- b. frasa yang terkandung: frasa ini menggambarkan kemungkinan merujuk pada nama-nama individu atau kelompok, seperti pasangan calon atau tokoh politikus Anis Baswedan, Muhaimin Iskandar, dan Amin Rais.

“Solutif, Inovatif, Bersinergi” adalah potongan teks yang tampaknya merupakan pernyataan atau klaim tertentu. Namun, tanpa konteks yang lebih spesifik, sulit memberikan tafsiran yang akurat kemungkinan makna dalam kamus bahasa Indonesia. Berikut beberapa kemungkinan interpretasi, tetapi perlu diingat bahwa ini mungkin tidak mencerminkan makna sebenarnya tanpa informasi tambahan:

- a. Makna : Menyuarakan pendekatan solutif, inovatif, dan kerjasama sebagai nilai atau janji yang diusung.
- b. frasa yang terkandung: frase ini menggambarkan menyoroti pendekatan solutif (mencari solusi), inovatif (kreatif dan baru), dan kebersamaan dalam mencapai tujuan tertentu.

“Muda, Berprestasi, Kreatif, Inovatif” adalah potongan teks yang tampaknya merupakan pernyataan atau klaim tertentu. Namun, tanpa konteks yang lebih spesifik, sulit memberikan tafsiran yang akurat kemungkinan makna dalam kamus bahasa Indonesia. Berikut beberapa kemungkinan interpretasi, tetapi perlu diingat bahwa ini mungkin tidak mencerminkan makna sebenarnya tanpa informasi tambahan:

- a. Makna : Menyoroti nilai-nilai positif yang dimiliki oleh generasi muda, termasuk prestasi, kreativitas, dan inovasi.
- b. frasa yang terkandung: Menggambarkan nilai dan karakter positif dari generasi muda, termasuk prestasi, kreativitas, dan inovasi.

“Keikhlasanmu selalu di hati” adalah potongan teks yang tampaknya merupakan pernyataan atau klaim tertentu. Namun, tanpa konteks yang lebih spesifik, sulit memberikan tafsiran yang akurat kemungkinan makna dalam kamus bahasa Indonesia. Berikut beberapa kemungkinan interpretasi, tetapi perlu diingat bahwa ini mungkin tidak mencerminkan makna sebenarnya tanpa informasi tambahan:

- a. Makna : Menggambarkan nilai keikhlasan sebagai sesuatu yang selalu dihargai dan diingat.
- b. frasa yang terkandung: frase ini menggambarkan menggambarkan keikhlasan sebagai nilai yang selalu dihargai dan diingat.

“Cinta Islam, Cinta Indonesia, Cinta Kemanusiaan” adalah potongan teks yang tampaknya merupakan pernyataan atau klaim tertentu. Namun, tanpa konteks yang lebih spesifik, sulit memberikan tafsiran yang akurat kemungkinan makna dalam kamus bahasa Indonesia. Berikut beberapa kemungkinan interpretasi, tetapi perlu diingat bahwa ini mungkin tidak mencerminkan makna sebenarnya tanpa informasi tambahan:

- a. Makna : Menyuarakan cinta terhadap Islam, Indonesia, dan kemanusiaan sebagai nilai-nilai utama.
- b. frasa yang terkandung: frase ini menggambarkan menyuarakan cinta terhadap Islam, cinta terhadap Indonesia, dan cinta terhadap kemanusiaan sebagai nilai utama.

“Perubahan & perbaikan untuk Indonesia yang lebih baik” adalah potongan teks yang tampaknya



merupakan pernyataan atau klaim tertentu. Namun, tanpa konteks yang lebih spesifik, sulit memberikan tafsiran yang akurat kemungkinan makna dalam kamus bahasa Indonesia. Berikut beberapa kemungkinan interpretasi, tetapi perlu diingat bahwa ini mungkin tidak mencerminkan makna sebenarnya tanpa informasi tambahan:

- a. Makna : Menekankan pada komitmen untuk melakukan perubahan dan perbaikan untuk menciptakan Indonesia yang lebih baik.
- b. frasa yang terkandung: frase ini menggambarkan menekankan pada komitmen untuk melakukan perubahan dan perbaikan guna menciptakan Indonesia yang lebih baik.

“Mohon Doa dan dukungannya bantu rakyat” adalah potongan teks yang tampaknya merupakan pernyataan atau klaim tertentu. Namun, tanpa konteks yang lebih spesifik, sulit memberikan tafsiran yang akurat kemungkinan makna dalam kamus bahasa Indonesia. Berikut beberapa kemungkinan interpretasi, tetapi perlu diingat bahwa ini mungkin tidak mencerminkan makna sebenarnya tanpa informasi tambahan:

- a. Makna: Meminta doa dan dukungan masyarakat, sambil menegaskan niat untuk membantu rakyat.
- b. frasa yang terkandung: frase ini menggambarkan permohonan doa dan dukungan, sambil menegaskan niat untuk membantu rakyat.

“Siap bersinergi & perkuat silaturahmi maju DPR RI” adalah potongan teks yang tampaknya merupakan pernyataan atau klaim tertentu. Namun, tanpa konteks yang lebih spesifik, sulit memberikan tafsiran yang akurat kemungkinan makna dalam kamus bahasa Indonesia. Berikut beberapa kemungkinan interpretasi, tetapi perlu diingat bahwa ini mungkin tidak mencerminkan makna sebenarnya tanpa informasi tambahan:

- a. frasa yang terkandung: frase ini menggambarkan menyatakan kesiapan untuk berkolaborasi dan memperkuat silaturahmi dalam rangka kemajuan Dewan Perwakilan Rakyat (DPR RI).
- b. Makna : Menyatakan kesiapan untuk berkolaborasi dan memperkuat silaturahmi dalam rangka kemajuan Dewan Perwakilan Rakyat (DPR).

Berikut adalah makna dan tafsiran dari pernyataan tersebut:

“Kuliah murah, rumah mudah” adalah potongan teks yang tampaknya merupakan pernyataan atau klaim tertentu. Namun, tanpa konteks yang lebih spesifik, sulit memberikan tafsiran yang akurat kemungkinan makna dalam kamus bahasa Indonesia. Berikut beberapa kemungkinan interpretasi, tetapi perlu diingat bahwa ini mungkin tidak mencerminkan makna sebenarnya tanpa informasi tambahan:

- a. Makna: Kemungkinan menekankan komitmen untuk menyediakan pendidikan tinggi yang terjangkau (kuliah murah) dan mempermudah akses perumahan (rumah mudah).
- b. frasa yang terkandung: frase ini menggambarkan menyuarakan niat untuk menciptakan kebijakan atau program yang mendukung kuliah terjangkau dan mempermudah pembelian atau kepemilikan rumah.

“RGPN Relawan Gema Prabowo Nusantara” adalah potongan teks yang tampaknya merupakan pernyataan atau klaim tertentu. Namun, tanpa konteks yang lebih spesifik, sulit memberikan tafsiran yang akurat kemungkinan makna dalam kamus bahasa Indonesia. Berikut beberapa kemungkinan interpretasi, tetapi perlu diingat bahwa ini mungkin tidak mencerminkan makna sebenarnya tanpa informasi tambahan:

- a. Makna: Kemungkinan merujuk pada kelompok relawan yang mendukung atau terkait dengan Gema Prabowo Nusantara.
- b. frasa yang terkandung: frase ini menggambarkan menunjukkan adanya kelompok relawan yang berkomitmen untuk mendukung tujuan atau gerakan yang disebut "Gema Prabowo Nusantara".

Demikianlah tafsiran untuk setiap pernyataan yang Anda berikan. Jika Anda memiliki pertanyaan lebih lanjut atau membutuhkan informasi tambahan, silakan beri tahu.

### **Pembahasan manfaatnya dalam pembelajaran kelas 12 SMA**

Penelitian ini berfokus pada analisis kode Bahasa dalam media Baliho kampanye politikus sebagai bahan ajar pembelajaran Bahasa Indonesia kelas 12 SMA dengan edisi terbitan dari bulan Desember 2023 sampai dengan bulan Januari 2024. Hasil penelitian ini diharapkan mampu memberikan pandangan kontribusi informasi terkait bagaimana penggunaan suatu kata yang baik pada media Baliho tersebut. Serta menunjukkan bagaimana proses-proses kode Bahasa ini bisa digunakan sebagai pembentukan makna dalam suatu penganalisisan kode Bahasa.

### **Implikasinya terhadap pembelajaran Bahasa Indonesia kelas 12 SMA**

Secara umum penelitian ini memiliki fungsi terhadap implikasi pembelajaran bahasa Indonesia dalam materi pembelajaran untuk SMA kelas 12. Setidaknya penelitian ini dapat menjadikan acuan referensi guna memahami dan mempelajari pembelajaran kode Bahasa Indonesia pada media Baliho. Dengan memahami standar kompetensi yaitu fase E SMA, untuk capaian elemen pembelajaran Merdeka belajar.

Data yang diberikan berkaitan dengan Baliho - Baliho kampanye partai politikus di Indonesia. Meskipun hubungannya dengan pembelajaran di SMA kelas 12 tidak terlalu langsung, namun pemahaman dan analisis terhadap data tersebut dapat memiliki implikasi dalam konteks pendidikan, khususnya pada tingkat SMA kelas 12.

#### 4. PENUTUP

Analisis kode bahasa dalam media baliho kampanye politikus sebagai bahan ajar pembelajaran pada kelas 12 SMA dapat dikalsifikasikan menjadi beberapa jenis menjadi adanya maksud makna kalimat maupun tafsiran dan juga frasa dari sebuah slogan ataupun sebuah ajakan untuk pembaca agar lebih mengetahui kajian yang dikaji untuk pembelajaran sma. Pada penelitian ini idtemukan 34 data dari baliho yang dilakukan pengamatan di lapangan dengan terbitan desember – januari. 34 data yang didapat ditemukan 12 kode bahasa jawa dan 22 kode bahasa Indonesia dengan makna, artian dan tafsiran yang berbagai maksud dan tujuan dari calon partai tersebut. Pada implementasinya penelitian ini dapat dijadikan refrerensasi guna memahami dan mempelajari Pelajaran bahasa Indonesia dengan berfokus pada materi Menyusun bahan pembelajaran bahasa Indonesia. Dengan berpedoman pada standar kompetensi yang ada dan juga kurikulum yang ada. Penelitian ini mampu memberikan pemahaman terkait kode bahasa pada baliho dengan berbagai macam kode yang terdapat pada baliho tersebut.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Chaer, Abdul. (2014). *Linguistik Umum*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Endarmoko, E. (2019). *Polisi Bahasa, tentang Peran Penutur yang Absen*. Jakarta: PT Kompas Media Nusantara.
- Erwina, E. Tommy, and Mayasari. (2021). "Indonesian Spelling Error Detection and Type Identification Using Bigram Vector and Minimum Edit Distance Based Probabilities." *Sinkron: Jurnal & Penelitian Teknik Informatika*, 6(1). <https://doi.org/10.33395/sinkron.v6i1.11224>
- Erwina, E. Tommy, and Mayasari. (2021). "Indonesian Spelling Error Detection and Type Identification Using Bigram Vector and Minimum Edit Distance Based Probabilities." *Sinkron: Jurnal & Penelitian Teknik Informatika*, 6(1). <https://doi.org/10.33395/sinkron.v6i1.11224>
- Faisah, N. (2018). "Analisis Kesalahan Berbahasa Indonesia dalam Surat-Menyurat di Kantor Kelurahan Layana Indah". *Jurnal Bahasa dan Sastra*, 4(1). <https://doi.org/10.31539/kibasp.v7i1.7219>
- Kosasih, H. (2012). *Ketabahaan dan Kesusastraan*. Bandung: Yrama Media
- Piliang, Y. A. (2003). *Hantu-Hantu Politik dan Matinya Sosial*. Solo: Tiga Serangkai
- Pujiriyanto, (2005). *Desain Grafis Komputer (Teori Grafis Komputer)*. Yogyakarta: AndiOffset.
- Sartika, N. (2019). "Analisis Rasio Keuangan Daerah untuk Menilai Kinerja Keuangan Pemerintah Daerah Kepulauan Meranti." *Inovbiz: Jurnal Inovasi Bisnis*, 7(2), 147-153. <https://doi.org/10.35314/inovbiz.v7i2.1207>
- Sudrajat, A. (2017). "Peran Teman Sebaya dalam Pembentukan Karakter Siswa MTs (Madrasah

Tsanawiyah).” SOCIA: Jurnal Ilmu-Ilmu Sosial, 14(2).  
<http://dx.doi.org/10.21831/socia.v14i2.17641>

Sudrajat, Ajat. (2017) “Bahasa dan Kampanye Politikus : Analisis Kode Bahasa dalam Baliho Pemilu.” Jurnal Onoma : Pendidikan Bahasa dan Sastra.

Sugiyono. (2016). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung: Alfabeta.

Suhardi, U. (2018). Celetuk bahasa 2, bukan sekadar salah kaprah. Jakarta: Percetakan PT Temprint.

Wijayanti, S. (2017). “Analisis Kode Bahasa dalam Media Sosial.” Jurnal Ilmu Komunikasi, 15(1), 1-15. <https://doi.org/10.47233/jkomdis.v2i1.229>